

ABSTRAK

Safety signs merupakan peralatan yang bermanfaat untuk membantu melindungi pekerja, kontraktor dan tamu perusahaan yang berada di lingkungan produksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dalam melakukan perancangan *safety signs* dan menghasilkan rancangan *safety signs* yang sudah mempertimbangkan hasil *safety signs assessment* dan mengacu pada standar ANSI Z535. Permasalahan yang terjadi di departemen *Galvanized* PT. Kunango Jantan ini adalah masih terjadinya kecelakaan kerja dan hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data *historical* kecelakaan kerja pada periode Januari 2019-Maret 2020. Jumlah kejadian pada periode tersebut adalah sebanyak 9 kejadian. Terdapat keluhan pekerja mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh bahan kimia pada proses pencelupan. Kejadian tersebut harus diminimasi agar tidak menimbulkan bahaya kecelakaan yang akan terjadi untuk kedepannya. Pengendalian bahaya ini diawali dengan melakukan analisis terhadap hirarki pengendalian risiko sesuai dengan standarisasi OHSAS 18001:2007 pada tiap-tiap kejadiannya. Setelah mengetahui hasil *assessment* pendahuluan terhadap program *existing control* SM-K3 dan mempertimbangkan hasil analisis hirarki pengendalian risiko dapat diketahui bahwa pada rantai produksi departemen *galvanized*, tidak terdapatnya rambu-rambu K3 yang berkaitan dengan kejadian bahaya yang pernah terjadi dan belum mempertimbangkan hasil *safety signs assessment* yang mengacu pada standar ANSI Z535. Padahal rambu K3 memiliki peranan penting untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta mengingatkan pekerja, kontraktor, atau tamu perusahaan tentang potensi bahaya dan bagaimana menghindari bahaya yang terdapat di area kerja. Berdasarkan Analisa tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan perancangan *safety signs* dan menghasilkan rancangan *safety signs* yang sudah mempertimbangkan hasil *safety signs assessment* dan mengacu pada standar ANSI Z535. Usulan tersebut akan dipasang pada area yang berisiko terhadap terjadinya kecelakaan dengan mempertimbangkan data kebutuhan dari standarisasi ANSI Z535, data antropometri dimensi tinggi tubuh serta tinggi mata dan kondisi lapangan. Hasil perancangan berupa spesifikasi *safety signs* yang sesuai dengan kebutuhan yang telah terverifikasi. Sehingga harapannya

risiko kecelakaan kerja pada proses produksi *galvanized* dapat terkendali dan pelaksanaan proses dapat terhindar dari kecelakaan kerja.

Kata kunci: *hot dip galvanized*, **hirarki pengendalian risiko**, *Safety signs*, *Safety signs assessment*.